

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini perkembangan ekonomi sangat pesat, dimana dunia perusahaan begitu juga dengan instansi pemerintah harus berusaha mengikuti perkembangan yang terjadi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola dan mengatur kebutuhan pengendalian kegiatan perusahaan. Semua sistem ini saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu sistem yang dapat membantu pertumbuhan perusahaan adalah sistem akuntansi hutang yang dikelola dengan baik. Sistem akuntansi yang dibangun dengan baik tentu akan mendorong penerapan strategi pembangunan ekonomi yang baik di masa yang akan datang.

Hutang timbul dari pembelian aset barang atau jasa yang terkait dengan bisnis secara kredit yang diterima dari kreditor. Jika perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka kemudian pembelian dilakukan secara kredit, yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian, melainkan ditunda sampai jangka waktu pembayaran yang telah disepakati, yaitu antara penjual dan pembeli.

Pada umumnya setiap bisnis akan memiliki hutang, terutama hutang jangka pendek yang biasanya timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Misalnya dalam bentuk utang usaha yang timbul dari pembelian kredit perusahaan dan tunggakan upah gaji akibat keterlambatan pembayaran upah gaji kepada karyawan. Pembelian secara kredit memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak dapat dibayar secara tunai, juga perusahaan dapat menunda penggunaan uang

tersebut sehingga likuiditas yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan investasi lainnya seperti membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat likuiditas di perusahaan menjadi produktif.

Hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan harus dicatat sesuai dengan faktur atau dokumen sejenis sebagai bukti pembayaran yang ditunda. Prosedur pencatatan utang yang praktis dan realistis diperlukan agar setiap hutang yang timbul dapat segera diperiksa dan dilunasi sesuai jatuh tempo sehingga tidak ada akumulasi hutang lancar terlalu besar. Selain itu, penumpukan ini tentu akan sangat merugikan perusahaan sehingga perusahaan akan kesulitan untuk melunasinya, juga akan menimbulkan pinjaman dari kreditur bersangkutan. Jadi setiap perusahaan membutuhkan sistem yang dapat menangani semua ini dengan baik, yaitu Sistem Akuntansi Hutang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba membaca topik tersebut dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir dimana perusahaan yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah PT Semen Padang. Adapun judul yang diambil untuk laporan tugas akhir ini adalah “Sistem Akuntansi Hutang Usaha Pada PT Semen Padang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana sistem akuntansi hutang usaha pada PT Semen Padang?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis menyusun tugas akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Hutang Usaha Pada PT Semen Padang” adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui sistem akuntansi hutang usaha pada PT Semen Padang.

### 1.4 Manfaat Penulisan

#### 1. Bagi Penulis

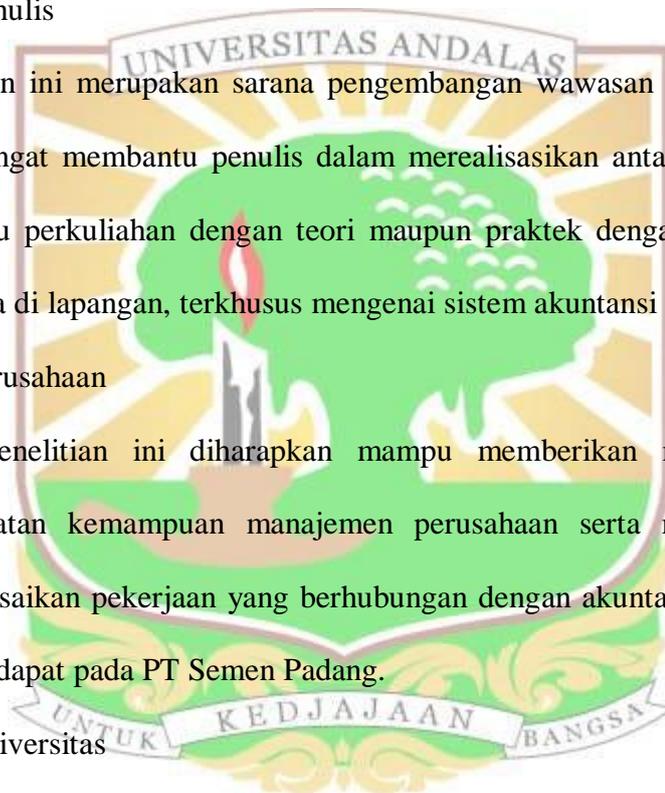
Penulisan ini merupakan sarana pengembangan wawasan serta pengalaman yang sangat membantu penulis dalam merealisasikan antara teori yang ada dibangku perkuliahan dengan teori maupun praktek dengan konteks realita yang ada di lapangan, terkhusus mengenai sistem akuntansi hutang.

#### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan sebagai peningkatan kemampuan manajemen perusahaan serta membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan yang terdapat pada PT Semen Padang.

#### 3. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai pada saat selesai melaksanakan studinya di perguruan tinggi dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kerja serta meningkatkan kemitraan dengan perusahaan di tempat magang.



## 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Untuk memperoleh data dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melaksanakan kegiatan magang di PT Semen Padang, Jalan Raya Indarung, Padang (25237) Sumatera Barat, Indonesia. kegiatan magang berlangsung selama 2 (dua) bulan atau 40 (empat puluh) hari kerja dimulai dari tanggal 17 Januari 2022 s/d tanggal 18 Maret 2022, dimana hari kerjanya setiap hari Senin s/d Jumat : Jam 08.00 s/d 17.00 WIB.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan laporan ini dikelompokkan atas:

### **BAB I** : PENDAHULUAN

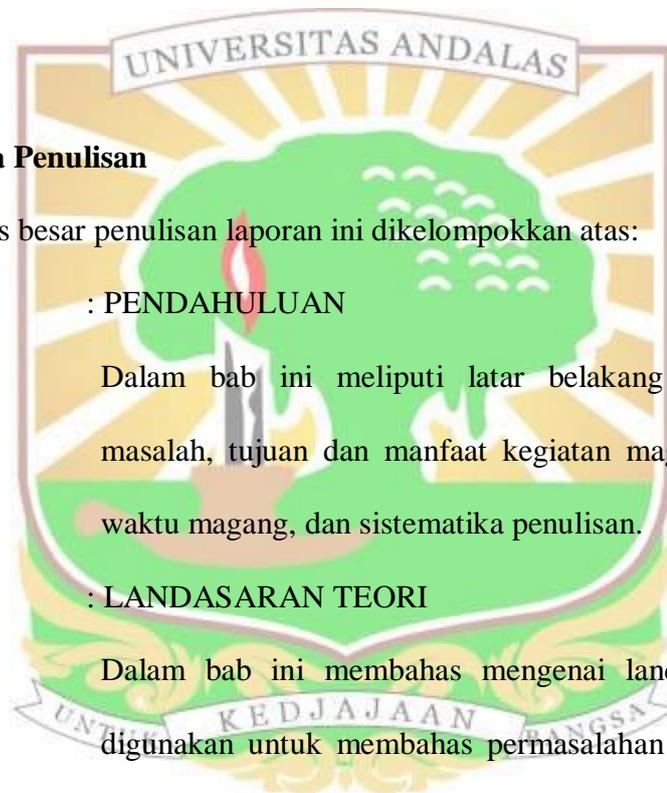
Dalam bab ini meliputi latar belakang dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

### **BAB II** : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang dikemukakan dalam tugas akhir ini.

### **BAB III** : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisi gambaran umum PT Semen Padang yang meliputi sejarah singkat PT Semen Padang, perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, budaya



perusahaan, strategi dan kebijakan perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Dalam bab ini mengemukakan teori yang terkait sistem akuntansi hutang usaha ataupun bahan yang didapat dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT Semen Padang.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, berisikan kesimpulan dan saran.

